
PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS BERDASARKAN STRATEGY 4CS DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

¹⁾Aan Komariah, ²⁾Dedy Achmad Kurniady, ³⁾Yayah Rahyasih, ⁴⁾Nugraha Suharto, ⁵⁾Sururi,
⁶⁾Zaini Hafidh

Program Studi Administrasi Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia
Email: aan_komariah@upi.edu

Submitted : 30 May 2022 - Revision: 5 June 2022 - Accepted: 20 Aug 2022 Available - Online: 30 Nov 2022

ABSTRAK

Pengabdian pada masyarakat ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menulis artikel hasil penelitian tindakan kelas yang diharapkan akan berdampak positif bagi sertifikasi jabatan maupun kenaikan pangkat/golongan guru serta peningkatan kompetensi profesional guru. dimana para pelaksana pengabdian memberikan pelatihan dan pendampingan langsung kepada para peserta pelatihan dengan kedekatan dan ikatan emosional tertentu, tentunya dengan tetap mengikuti protocol kesehatan antara lain: memakai masker dan atau face shield, mencuci tangan sebelum masuk ruangan, cek suhu, menjaga jarak baik peserta dengan peserta maupun peserta dengan narasumber. Adapun untuk hasil dan pembahasan, pengabdian pada masyarakat ini dengan tema Pelatihan Penulisan Artikel Hasil Penelitian Tindakan Kelas Berdasarkan Strategy 4cs Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru ini dilaksanakan di SMPN 2 Padaherang kecamatan Padaherang Kabupaten Padalarang dengan total peserta mencapai 115 peserta. Selain itu hasil karya pada artikel para peserta pelatihan Penulisan Artikel Hasil Penelitian Tindakan Kelas Berdasarkan Strategy 4cs dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru ini akan di publikasikan pada jurnal PAKAR GURU yakni jurnal tingkat nasional yang memiliki angka kredit 2. Sehingga hal ini dapat membantu para peserta untuk diajukan dalam kenaikan pangkat.

Kata Kunci : Artikel, Strategy 4cs, Penulisan, Guru, Kompetensi Profesional, Penelitian Tindakan Kelas

ABSTRACT

This community service generally aims to improve the ability of teachers to write articles on the results of classroom action research which is expected to have a positive impact on position certification and promotion of teacher ranks/classes as well as increasing teacher professional competence. where the service implementers provide training and direct assistance to the trainees with a certain closeness and emotional bond, of course, by following the health protocols, including: wearing masks and/or face shields, washing hands before entering the room, checking temperature, maintaining a good distance between participants and others. participants and participants with resource persons. As for the results and discussion, this community service with the theme of Article Writing Training on Classroom Action Research Based on the 4cs Strategy in Increasing Teacher Professional Competence was carried out at SMPN 2 Padaherang, Padaherang sub-district, Padalarang Regency with a total of 115 participants. In addition, the work on the articles of the training participants in Writing Articles of Classroom Action Research Based on the 4cs Strategy in Improving Teacher Professional Competence will be published in the

PAKAR GURU journal, a national-level journal that has a credit score of 2. So that this can help participants to be submitted in promotion.

Keyword: *Article, Strategy 4cs, Writing, Teacher, Professional Competence, Classroom Action Research*

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1, guru harus menguasai kompetensi yang unggul di bidangnya, baik kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Kompetensi profesional berkaitan dengan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam meliputi substansi keilmuan dan isi materi sesuai kurikulum mata pelajaran serta wawasan keilmuan sebagai guru (Kartowagiran, 2011). Karya pengembangan profesi dan keikutsertaan dalam forum ilmiah merupakan bagian dari 10 komponen pada penilaian portofolio dalam sertifikasi seperti yang disebutkan pada Permendikbud No. 5 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Guru Dalam Jabatan. Kedua komponen tersebut termasuk dalam kompetensi profesional. Publikasi ilmiah juga merupakan aspek kenaikan pangkat/golongan III/b ke atas untuk guru ASN sebagaimana tertuang dalam Permenegpan RB No 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Sodiq, Suryadi, & Ahmad (2014) menyatakan bahwa sebagian guru terhambat pada pengajuan kenaikan golongan IV/a ke IV/b karena tidak cukup dengan mengumpulkan angka kredit dari jam mengajar saja, namun ada persyaratan penting lain yang harus terpenuhi yaitu pengakuan atas kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah. Hal ini bersesuaian dengan Permendiknas Nomor 35 Tahun 2010 tentang petunjuk teknis pelaksanaan jabatan fungsional guru dan angka kreditnya, disebutkan bahwa salah satu kegiatan yang harus dipenuhi dalam kenaikan pangkat/jabatan yaitu melaksanakan publikasi ilmiah atau karya inovatif. Oleh karena itu, guru

dituntut mampu melaksanakan dan mengembangkan kompetensi profesionalnya, sehingga dapat berdampak positif pada pengajuan sertifikasi guru atau kenaikan pangkat/golongannya (Fitria et al., 2019; Liberna et al., 2021). Penulisan karya ilmiah merupakan kegiatan yang sangat penting bagi seorang guru yang profesional. Penulisan karya ilmiah tidak saja perlu dilakukan dalam rangka memperoleh angka kredit untuk kenaikan jabatan atau untuk keperluan sertifikasi melalui portofolio, tetapi terlebih lagi perlu dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas pengelolaan kelas, kualitas layanan kepada anak didik, dan juga peningkatan profesionalisme guru itu sendiri (Sedana, 2019). Di antara upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya ialah melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang kemudian dipublikasikan dalam bentuk artikel (publikasi ilmiah).

Artikel ilmiah merupakan satu kesatuan yang sangat penting, bagi guru sebagai upaya aktualisasi diri dalam menjalankan tugas profesinya. Namun demikian kegiatan menulis artikel berdasarkan hasil PTK nampaknya belum menjadi kebiasaan yang rutin dilakukan oleh guru, sehingga artikel ilmiah hasil PTK yang terpublikasi dengan jumlah guru dan sekolah di Indonesia masih terlalu sedikit (Prawoto et al., 2021). Melihat fakta tersebut, pemerintah mengeluarkan aturan dengan cara menuntut publikasi ilmiah bagi guru, sebagai syarat wajib untuk kenaikan pangkat. Untuk memperoleh angka kredit tersebut diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009. Tentang jabatan fungsional Guru dan Angka Kreditnya pada publikasi karya ilmiah

(Marwa & Dinata, 2020). Oleh sebab itu, untuk meningkatkan publikasi artikel ilmiah hasil PTK, perlu pelatihan berdasarkan penerapan strategy 4CS (*cumsuis-Casing, Communicating, Competencies, Contribution, Sampling*) bagi guru-guru dalam menulis artikel ilmiah dalam mengimplementasikan manajemen perubahan sesuai tuntutan pendidikan Abad-21 (Aan Komariah & Dedy A. Kurniady, 2017). Menulis artikel ilmiah merupakan suatu kegiatan menyusun karya tulis nonfiksi, yang berisi gagasan, pemikiran konseptual, pemecahan permasalahan, melalui kegiatan pengamatan, yang kemudian disusun secara sistematis, sesuai kaidah yang ditetapkan (Dewi et al., 2017).

Masih banyak ditemui guru-guru yang kesulitan untuk menulis sebuah karya dengan metode ilmiah. Terlebih untuk beberapa permasalahan yang sering dihadapi oleh guru yaitu paradigma yang menganggap bahwa guru adalah bukan seorang penulis (Ladyawati et al., 2021). Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang menunjukkan sebanyak 390.000 guru golongan VI/a kesulitan untuk kenaikan pangkat berikutnya karena adanya persyaratan menulis karya tulis ilmiah. Penelitian hasil Ladyawati et al., (2021) dan Sari et al., (2021) juga menunjukkan bahwa sebanyak 56% guru masih banyak mengalami kendala dalam penulisan artikel ilmiah dan 50% guru memiliki hambatan dalam penulisan tulisan ilmiah populer. Berdasarkan latar belakang tersebut, dirasa perlu adanya pelatihan dengan menerapkan strategy 4CS berupa pendampingan dalam pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru untuk meningkatkan kompetensi profesional guru sehingga akan berdampak positif terhadap sertifikasi jabatan maupun kenaikan pangkat/golongan guru.

Penulisan karya ilmiah merupakan kegiatan yang sangat penting bagi seorang guru yang profesional. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang guru pada jenjang

sekolah dasar dan menengah yang tergabung dalam Asosiasi Profesi dan Keahlian Sejenis (APKS) PGRI Provinsi Jawa Barat, khususnya di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Pangandaran sebagian besar guru merasa kesulitan untuk menulis artikel sekaligus mempublikasikannya. Kendala-kendala yang dihadapi guru diantaranya kurangnya literasi membaca artikel ilmiah, kesulitan untuk memulai menulis, kesulitan untuk mengakhiri tulisan, merasa tidak bisa menulis, tidak mempunyai ide yang orisinil, takut salah dan malu dalam mengungkapkan suatu karya, tugas mengajar dan lain sebagainya sehingga kesulitan dalam menyusun artikel hasil penelitian untuk dipublikasikan pada jurnal ilmiah maupun prosiding.

2. METODE

Pelatihan dengan menerapkan strategy 4CS (*cumsuis-Casing, Communicating, Competencies, Contribution, Sampling*) dalam penulisan artikel hasil penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, didalam aplikasinya dilapangan difokuskan pada pendampingan dan pelatihan tentang teknik menulis artikel sehingga artikel layak untuk dipublikasikan. Tujuan umum dalam pelatihan ini adalah meningkatkan kemampuan guru dalam menulis artikel hasil penelitian tindakan kelas yang diharapkan akan berdampak positif bagi sertifikasi jabatan maupun kenaikan pangkat/golongan guru serta peningkatan kompetensi profesional guru secara umum.

Wilyah sasaran kegiatan pengabdian ini yaitu berada pada wilayah Provinsi Jawa Barat. Khalayak sasaran kegiatan pelatihan penulisan artikel hasil penelitian tindakan kelas ini adalah guru yang tergabung dalam Asosiasi Profesi dan Keahlian Sejenis (APKS) PGRI Provinsi Jawa Barat di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Pangandaran. Adapun target utama yang akan mengikuti pelatihan dan pendampingan ini

adalah para guru yang berada di wilayah kecamatan padaherang Kabupaten Pengandaran. Serta untuk sasaran dari gambaran khalayak adalah 26 sekolah yang terdiri dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Pertama.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Secara umum kegiatan pengabdian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana awal yang telah disusun sebelumnya. Para peserta dalam pengabdian ini yakni guru dan kepala sekolah pada tingkat SD dan SMP se-kecamatan Padaherang Kabupaten Padalarang ini menyambut dengan baik penyelenggaraan pengabdian ini. Antusiasme yang tinggi dari para peserta sehingga target luaran dari pengabdian ini dapat tercapai secara maksimal bahkan melebihi targeta yang ditetapkan oleh tim pelaksana pengabdian. Pengabdian berupa pendampingan dilakukan secara luring dan secara berkelanjutan dengan workshop yang diadakan di SMPN 2 Padaherang.

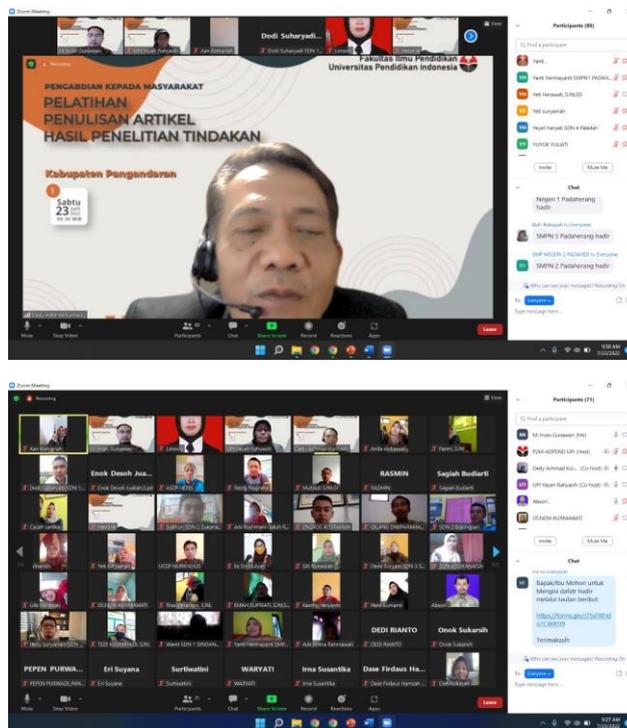
Adapun untuk rincian dari hasil dari kegiatan pengabdian ini diantaranya:

1. Persiapan

Dalam tahap ini, tim melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui kondisi target kegiatan dengan menganalisis kondisi tempat yang akan digunakan, kondisi peserta yang akan diberikan pelatihan, dan menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Salah satu yang dilakukan dalam tahap persiapan ini adalah koordinasi antara tim pengabdian dengan mitra. Koordinasi ini menghasilkan beberapa poin kesepakatan, diantaranya (a) pemantapan topik kegiatan penulisan artikel hasil penelitian tindakan kelas guna meningkatkan kompetensi profesional guru yang tergabung dalam Asosiasi Profesi dan Keahlian Sejenis (APKS) PGRI Provinsi Jawa Barat, khususnya di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Panagndaran; (b) waktu pelaksanaan dengan kegiatan dilaksanakan

dengan tatap muka secara langsung dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan (c) pembagian tugas antara tim pengabdian dan sekolah mitra. Tim pengabdian bertugas menyiapkan materi kegiatan pelatihan dan kebutuhan pelatihan lainnya (Sertifikat, konsumsi dan akomodasi) sedangkan organisasi mitra Asosiasi Profesi dan Keahlian Sejenis (APKS) PGRI Provinsi Jawa Barat, dan Dinas Pendidikan Kabupaten Pangandaran bertugas menyiapkan tempat dan mengkondisikan guru sebagai peserta kegiatan.

2. Pelaksanaan



Gambar 1 Pertemuan Pertama

Pada kegiatan pertama ini membahas mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan materi yang disampaikan, teknis pelatihan yang akan dilaksanakan secara tatap muka serta membahas mengenai penelitian tindakan kelas.



Gambar 2

Pelaksanaan Pelatihan Tatap Muka

Kegiatan kedua dilaksanakan secara tatap muka yang dilaksanakan di SMPN 2 Padaherang, adapun untuk jumlah peserta yang ditargetkan sebanyak 50 peserta yakni guru dan

kepala sekolah yang memiliki laporan penelitian tindakan kelas di lingkungan kecamatan Padaherang, Kabupaten Pangandaran, lalu untuk jumlah keseluruhan peserta yang mengikuti kegiatan Pelatihan Penulisan Artikel Hasil Penelitian Tindakan Kelas Berdasarkan Strategy 4cs Dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru ini berjumlah 115 orang.

Kegiatan pendampingan dilakukan sebanyak satu kali pertemuan untuk pemberian materi oleh pendamping utama yaitu Prof. Dr. Hj. Aan Komariah, M.Pd bergantian dengan Dr. Dedy Ahmad Kurniady, M.Pd. dan Dr. Yayah Rahyasih, M.Pd setelah kegiatan pemberian materi setiap pertemuan peserta diberikan tugas berupa Lembar kerja sebanyak 3 lembar kerja yakni LK1-LK3. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan para peserta dan pelaksana Pengabdian telah berupaya dan melakukannya pengabdian dan pelatihan ini dengan baik dan lancar. Para peserta selalu antusias untuk mengajukan pertanyaan, memberikan contoh dalam pengisian lembar kerja. Namun terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Adapun hambatan yang dihadapi adalah :

1. Kurangnya partisipasi dari peserta yang mengirim hasil laporan penelitian tindakan kelas, dikarenakan para peserta membutuhkan materi mengenai penulisan penelitian tindakan kelas
2. Ketepatan waktu dari para peserta dalam pengumpulan Lembar Kerja yang tidak tepat waktu
3. Terdapat beberapa peserta yang tidak full mengikuti pertemuan ini. Sebanyak 80% yang secara lengkap selalu hadir dalam pertemuan

Diluar kendala dan hambatan diatas bahwa target capaian yang telah ditetapkan. Bahwa target yang ditetapkan oleh tim pelaksana untuk dapat mempublikasikan hasil karya dari para peserta adalah sebanyak 5 orang. Tetapi yang mengirim hanya 1 orang peserta mampu

menyelesaikan artikel hasil PTKnya untuk dapat dipublikasikan. Sedangkan sisanya tidak dapat menyelesaikan LK dan artikel secara full dikarenakan kondisi dan kemampuan yang tidak memungkinkan, selain itu juga yang dibutuhkan oleh peserta ialah pelatihan mengenai penulisan penelitian tindakan kelas.

Hasil karya pada artikel para peserta pelatihan Penulisan Artikel Hasil Penelitian Tindakan Kelas Berdasarkan Strategy 4cs dalam Peningkatan Kompetensi Profesional Guru ini akan di publikasikan pad jurnal PAKAR GURU yakni jurnal tingkat nasional yang memiliki angka kredit 2. Sehingga hal ini dapat membantu para peserta untuk diajukan dalam kenaikan pangkat

4. SIMPULAN

Berdasarkan Guru sebagai tenaga pengajar profesional tentu perlu untuk mengembangkan kemampuan profesionalisme nya. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengembangkan profesionalisme nya adalah melalui penelitian PTK yang kemudian di publikasikan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membatu yang memiliki PTK untuk dapat membuat artikel jurnal dari laporan PTK yang siap untuk di publikasikan. Adapun gambaran umum dari kegiatan pengabdian ini adalah respons peserta awalnya cukup tinggi mengingat pengabdian ini merupakan pengabdian Bersama tim pengabdian FIP dengan dinas Pendidikan kabupaten Pangandaran dan PGRI Kabupaten Pangandaran. Total peserta yang terdaftar dalam pelatihan ini sejumlah 115 orang. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak semua dari 115 orang tersebut memiliki PTK, hanya ada beberapa yang memiliki PTK dan sanggup mengerjakan Lembar Kerja yang telah disediakan. Akan tetapi secara umum peserta menyambut baik maksud dari tim pengabdian, hal ini terlihat dari antusias kegiatan pelatihan yang dilakukan secara daring dan luring, dimana di kedua pertemuan tersebut para peserta hadir

dan antusias mendengarkan materi yang disampaikan oleh narasumber.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Al Idrus, S. W., Anwar, Y. A. S., Hakim, A., & Saprizal, S. (2020). Penulisan Artikel Ilmiah Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Kimia SMA di Kota Mataram. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.29303/jpmsi.v2i1.34>
- Dewi, P. K., Rizal, M. S., Ardhian, D., & Hardinata, V. (2017). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas Pada Guru Smp. *Jurnal ABDI*, 2(2), 7. <https://doi.org/10.26740/ja.v2n2.p7-17>
- Fitria, H., Kristiawan, M., Rahmat, N., Pendidikan, J. M., Palembang, K., Pendidikan, J. I., Bengkulu, U., Limun, K., Hulu, M. B., Bengkulu, K., Pendidikan, J. M., & Palembang, K. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1), 14–25.
- Hidayah Rusly, Dina Kartika Maharani, M. (2020). Pelatihan penulisan artikel Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Bagi Guru Kimia SMA Di MGMP Kimia Sma Kabupaten Kediri. *Abdi*, 107–110. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/abdi/article/view/3876>
- Karim, A., Suhendri, H., & Nurrahmah, A. (2021). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Sma Perjuangan Depok. *Jurnal Terapan Abdimas*, 6(1), 63–69.
- Ladyawati, E., Prayitno, S. H., & Putri, R. K. (2021). Workshop Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Artikel Ilmiah Bagi Guru Di SMAN 1 Dawarblandong

Mojokerto. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(September 2020), 247–254.

Liberna, H., Saputra, A., Sulistyaningsih, E., & Matematika, P. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru-guru MTs N 40 Jakarta Barat. *Jurnal Abdidas*, 2(1), 28–33.

Marlene, N., Dwijayanti, R., Patrikha, F. D., & Parjono, P. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi Guru SMA Swasta di Sidoarjo. *Jurnal ABDI*, 2(2), 45–

50. Retrieved from <https://journal.unesa.ac.id/index.php/abdi/article/view/863>

Marwa, M., & Dinata, M. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi di Jurnal bagi Guru SMAN 4 Tualang, Kabupaten Siak. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 71–82. 128

Ngabiyanto, Saputro, I. H., Pramono, D., & Lestari, E. Y. (2021). Pelatihan Optimalisasi Model Pembelajaran Student Centered Learning melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah. *Jurnal Implementasi*, 1(1), 16–21.